

>> bursa <<

		Kamis (25/11)	
FTSE 100	5.678,72	0,38%	▲
Dax	6.839,98	0,24%	▲
Cac 40	3.741,31	0,17%	▼
Dow Jones	11.187,28	1,37%	▲
Nasdaq	2.543,12	1,93%	▲
Shanghai	2.898,26	1,34%	▲
Hang Seng	23.054,68	0,13%	▲
Nikkei	10.079,76	0,50%	▲
Straits Times	3.161,22	0,77%	▲
BEI	3.702,01	1,18%	▲

Sumber: BBC dan Limas sampai 17.30 WIB

>> kurs <<

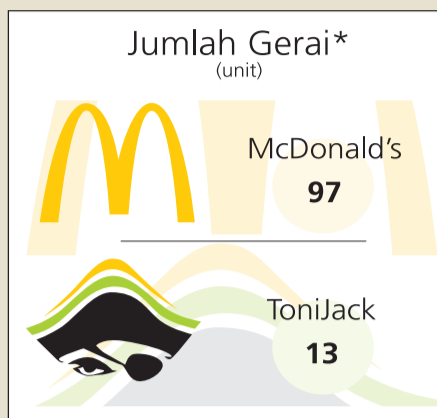
	Kamis (25/11)	
	BELI	JUAL
AUD	8.274	9.255
EUR	11.269	12.604
GBP	13.329	14.909
HKD	1.090	1.219
JPY	101	113
SGD	6.460	7.225
USD	8.458	9.458

Sumber: eTrading Securities sampai 17.30 WIB

>> indikator <<

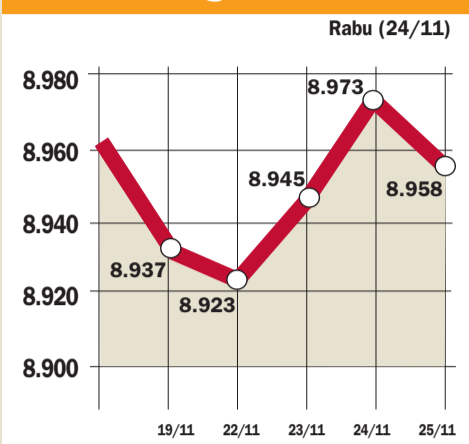
McDonald's 'Gusur' Tonijacks

Restoran cepat saji internasional, McDonald's makin mencengkeram kuat di Indonesia. Meski sempat dihadang pemain lokal, Tonijacks Indonesia, McDonald's terus melebarkan sayapnya ke sejumlah daerah. Perseteruan terkini, McDonald's mengambil alih gerai Tonijacks Indonesia di Pusat Perbelanjaan Sarinah, Jakarta. Lokasi itu dulunya milik McDonald's sebelum muncul konflik. ■



Ket: (*) Per Februari 2010
Sumber: Perhimpunan Waralaba Indonesia (WALI)

>> kurs tengah dolar AS <<



Sumber: BI

Instansi Negara Wajib Laporkan Data Pajak

Teguh Firmansyah

JAKARTA — Seluruh instansi pemerintah wajib memberikan data informasi pajak yang dimiliki sesuai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (UU KUP). Penyampaian data itu melalui integrasi sistem pengadaan barang dan jasa pemerintah (SePP) dengan data nomor pokok wajib pajak (NPWP). Sehingga, bisa menangkal kebocoran penerimaan pajak.

"Sayangnya, upaya integrasi itu (selama ini) terkendala egoisme instansi," ujar Direktur Jenderal Pajak Kemenkeu Mochamad Tjiptardjo saat penandatanganan kesepakatan bersama Integrasi Data NPWP di Sistem Pengadaan Elektronik Pemerintah Direktorat Jenderal Aplikasi Telematika Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) di Jakarta, Kamis (25/11).

Dengan adanya nota kesepakatan ini, Ditjen Pajak berharap bisa mencegah kebocoran penerimaan pajak karena proses tender yang tidak normal. "Tapi, karena banyak hambatan, diperlukan terobosan."

Salah satu terobosan itu, katanya, mengintegrasikan sistem data pengadaan pemerintah dengan sistem di pajak. Sebagai gambaran sistem pengadaan elektronik yang berada di Kominfo baru dimanfaatkan lima instansi, yakni Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Badan Perusahaan Batam, Pemprov NTB, dan PT Taspen (Persero). Total nilai pengadaan untuk dapat mengikuti paket pengadaan berjumlah 3.481 perusahaan di 24 provinsi.

Menteri Keuangan Agus Martowardojo menekankan, pelaksanaan integrasi ini hanya masalah kesepakatan, karena sudah diatur dalam UU Pajak.

Dirjen Aplikasi Telematika Ashwin Sasongko menjelaskan, sistem ini tidak hanya di Kominfo. Namun, Bappenas/PPN dan Kementerian PU juga mempunyai sistem *e-procurement* tersendiri. ■ ed: zaky al hamzah

FAKTA ANGKA

3.481 Unit

Jumlah perusahaan yang mengikuti paket pengadaan dari pemerintah.

Hatta: Kadin Mitra Strategis

Teguh Firmansyah, Shally Pristine

Kadin fokuskan daya saing, pembangunan, dan lingkungan hidup.

JAKARTA — Menko Perekonomian Hatta Rajasa mengajak Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia untuk membangun kemitraan strategis dengan pemerintah. Kemitraan itu dibutuhkan untuk menopang pertumbuhan ekonomi yang kuat dan merespons berbagai ancaman krisis yang mungkin terjadi.

"Penting bagi kita untuk membangun kerja sama yang strategis antara pemerintah dan Kadin," ujar Hatta, saat pelantikan Pengurus Kadin Indonesia periode 2010-2015, di Jakarta, Kamis (25/11). Belajar dari krisis yang terjadi beberapa waktu lalu, lanjut Hatta, upaya mengatasi dan melihat adanya masalah ekonomi tidak hanya bisa dilakukan oleh pemerintah.

Akan tetapi, dibutuhkan peran dari seluruh pemangku kebijakan untuk merespons permasalahan ini. "Karena itu, saya berencana untuk mengundang pengurus Kadin untuk rakor setiap tiga sekali, ini penting," katanya.

Menurut Hatta, banyak hal yang menjadi target pemerintah dalam kurun jangka menengah dan panjang. Apakah itu dari 2018 atau sampai 2030 nanti. Namun, pada dasarnya pemerintah ingin membangun suatu pusat pertumbuhan baru dengan basis pengembangan kawasan. Tentunya, dengan tetap menghubungkan suatu konektivitas dan logistik antara satu pusat pertumbuhan.

Sebenarnya, kata Hatta, posisi Indonesia di mata dunia saat ini sudah cukup baik. Indonesia diperhitungkan secara



EDWIN DWI PUTRANTO/REPUBLIKA

KEPENGURUSAN KADIN 2010-2015

Menteri Perekonomian Hatta Rajasa (dua dari kanan), berbincang serius dengan Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia, Suryo Bambang Sulisto (kanan), saat acara pengumuman jajaran Pengurus Pusat Kadin Indonesia Masa Bakti 2010-2015 di Jakarta, Kamis (25/11). Suryo menggantikan MS Hidayat (dua dari kiri), yang kini menjabat Menteri Perindustrian.

ekonomi, baik di tingkat negara G20 atau ASEAN Plus Three. Tingkat PDB tahun ini sudah mencapai 700 miliar dolar AS dan akan mencapai 1 sampai dengan 2 triliun miliar dolar AS pada 2014 nanti.

Sementara secara per kapita akan meningkat dari 3.400 dolar AS menjadi 5.000 dolar AS. "Untuk mencapai ini semua diperlukan upaya bersama, tidak hanya pemerintah," ujarnya. Beragam permasalahan lain seperti pembangunan infrastruktur, pangan, energi, peningkatan industri manufaktur menjadi pekerjaan rumah yang harus diselesaikan

Fokus daya saing

Ketua Umum Kadin Indonesia, Suryo Bambang Sulisto,

menegaskan, pengurus baru ini akan berfokus dalam peningkatan daya saing, pembangunan, dan lingkungan hidup. Sebab, tantangan perekonomian nasional semakin meningkat dan berubah. "Kadin harus mampu merespons perubahan ini secara tepat dan gesit," kata Suryo dalam sambutannya.

Dia mengatakan, saat ini perekonomian Indonesia dalam posisi tergecek sehingga jika sampai mengalami kemunduran dampaknya demikian besar. Namun, memajukannya pun sulit karena fokus, sarana, dan prasarannya belum memadai. "Tidak ada pertumbuhan tanpa pembangunan dan tidak ada pembangunan tanpa investasi baru," katanya.

Investasi, kata dia, tidak

akan datang jika tidak ada daya saing ditunjang pembangunan yang merata dan berwawasan lingkungan. Siklus ini, menurut dia, dimotori oleh swasta dan diarahkan oleh pemerintah sesuai dengan komitmen terhadap dunia internasional.

Karena itu, Suryo membuat struktur, profil, dan tugas jajaran pengurus Kadin 2011-2015 dengan menyesuaikan tantangan zaman yang baru. Dia mengklaim, kepemimpinan yang dia bentuk merupakan perwakilan terbaik seluruh elemen bangsa untuk menjawab tantangan di semua bidang, seperti ekonomi, politik, sosial, hukum, dan kerja sama internasional.

Dia mengatakan, struktur susunan pengurus bentukannya lebih ringkas dengan jumlah

wakil ketua umum (WKU) yang lebih sedikit, yaitu 20 posisi, ketimbang kepemimpinan yang lalu sebanyak 27. "Walaupun waktu pengumuman pengurus baru ini satu bulan lebih lama dari yang diamanatkan dalam Munas Kadin lalu, kami optimistis bahwa Kadin 2011-2015 benar-benar kuat, lengkap, dan profesional," ucapnya.

Di jajaran nama pengurus, tidak tampak satu pun kandidat ketua umum yang tidak terpilih dalam munas dua bulan lalu. Menariknya, nama anak bungsu Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, yakni Eddy Baskoro Yudhoyono, terpilih sebagai WKU bidang Promosi Internasional, Pariwisata, Seni, dan Budaya. ■ ed: zaky al hamzah

Pemilik Kartu AKSes di Batam Masih Minim

Citra Listya Rini

BATAM — PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) terus menyosialisasikan Kartu AKSes kepada investor lokal. Kali ini, KSEI membidik Kota Batam sebagai sasaran sosialisasinya.

Menurut Direktur KSEI, Margeret M Tang, pihaknya berharap akan semakin banyak investor Batam yang memiliki Kartu AKSes. "Saat ini, tercatat ada sebanyak 1.687 investor di Batam. Tapi, yang memiliki Kartu AKSes baru sebanyak 356 investor atau sekitar 21 persen," ujarnya di Novotel, Batam, Rabu (24/11). Selain Margeret, pembicara utama lain, yakni Irwan Ariston Napitupulu (praktisi pasar modal) dan Adrian Maulana (Duta Kartu AKSes).

KSEI menargetkan setidaknya 50 persen dari rekening investor Batam memiliki Kartu AKSes. Justru akan lebih baik bila seluruh investor individu memiliki Kartu AKSes itu. "Karena ini kan bagus untuk meminimalisasi kasus penyalahgunaan dana investor yang dilakukan broker. Para investor kan menitipkan efeknya ke broker," papar Margeret.

Hingga pertengahan 2011 nanti, KSEI berharap pemilik Kartu AKSes akan meningkat hingga 50 persen dari total rekening efek investor di KSEI. Saat ini, setidaknya terdapat 3.18.747 subrekening efek di KSEI. "Nah, yang memiliki Kartu

AKSes baru sekitar 39.649 subrekening," bebarnya.

Guna menambah jumlah pemilik Kartu AKSes, KSEI terus melakukan kegiatan sosialisasi. Pasalnya, tidak semua investor memahami dan mengetahui keberadaan Kartu AKSes ini. Kendalanya, ujar Margeret, karena kurangnya edukasi tentang Kartu AKSes. "Sehingga banyak investor yang belum mengerti. Padahal, ini untuk menjaga keamanan investasi mereka," tuturnya.

Terkait dengan kenyamanan yang dinikmati pelaku pasar modal dengan adanya Kartu AKSes, Irwan memaparkan, investor dapat memanfaatkan Kartu AKSes sebagai salah satu cara untuk mengontrol keberadaan sahamnya.

Investor, katanya, dapat memastikan portofolionya benar-benar berada di perusahaan efek dengan mengecek di *website* <http://akses.ksei.co.id> sesering mungkin. Dengan melakukan hal ini, investor kini tidak perlu cemas dan khawatir akan keberadaan sahamnya. "Investor kemudian dapat mencurahkan pikiran dan konsentrasinya pada pilihan investasi maupun *trading* sahamnya," jelasnya.

Adrian menambahkan bahwa pergerakan harga saham saat ini sangat dinamis. Isu dan rumor pasar banyak beredar. Banyak hal yang tidak dapat kita kontrol sebagai investor. ■ ed: zaky al hamzah



EDWIN DWI PUTRANTO/REPUBLIKA

PENAMBAHAN MODAL BNI

Direktur Utama BNI Gatot M Suwondo memberikan keterangan pers sesuai Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) di Jakarta, Kamis (25/11). RUPS LB menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas (PUT) III dan komposisi kepemilikan saham pemerintah setelah PUT III tidak kurang dari 60 persen.

Dirut Telkom Masuk Jajaran CEO Terbaik Asia

Nur Hasan Murtiadi dari Singapura

SINGAPURA — Direktur Utama PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom) Rinaldi Firmansyah masuk dalam jajaran salah satu pemimpin bisnis terbaik tahun 2010 (Asia Business Leader of the Year Award) dalam ajang CNBC's Asia Business Leaders Award 2010. Acara ini digelar CNBC Asia di Hotel Capella, Sentosa, Singapura, Kamis (25/11).

CNBC Asia Business Leaders Award (CNBC ABLA) merupakan penghargaan bergengsi yang hanya diberikan kepada CEO di Asia yang sukses menjalankan bisnisnya, berpikiran visioner, inovatif, dan membawa pengaruh yang berarti terhadap peredaran bisnis regional maupun global.

"Penghargaan ini merupakan satu kehormatan untuk saya pribadi maupun Telkom," ujar Rinaldi, kemarin. Predikat sebagai Asia Business Leader of the Year, ungkapnya, membawa konsekuensi bahwa dia mampu mengemban amanat yang dipercayakan oleh pemegang saham untuk lebih memajukan Telkom.

"Meski saat ini Telkom masih merupakan pemimpin pasar di industri telekomunikasi di Indonesia, tetapi ke depan persaingan akan semakin tajam dan berat," katanya. "Penghargaan dari lembaga yang sangat kredibel seperti CNBC tentunya akan

memberikan motivasi dan pengaruh yang positif terhadap Telkom untuk bekerja lebih baik lagi," sambungnya.

Menurut Rinaldi, kompetisi yang sekarang makin ketat, membuat Telkom mentransformasikan bisnisnya dari telekomunikasi konvensional yang menyediakan saluran sambungan telepon tetap, berubah menjadi perusahaan yang menyediakan jasa telekomunikasi, informasi, multimedia, dan edutainment.

Di tengah persaingan antaroperator yang semakin ketat, Telkom tetap mampu tampil sebagai operator terdepan, baik dari sisi pangsa pasar dan pelanggan (*customer base*) maupun performansi keuangannya, jauh di atas para pesaing lainnya.

Pada triwulan III 2010 pelanggan Telkom Group mencapai lebih dari 118 juta. Pendapatan usaha mengalami kenaikan Rp 1,960 triliun atau 3,9 persen dibanding periode tahun sebelumnya. Sebagian besar pendapatan disumbangkan oleh naiknya pendapatan data, internet, dan Jasa teknologi informatika sebesar Rp 2,7 triliun atau 15 persen.

Peningkatan yang sangat berarti terjadi pada layanan pita lebar (*broadband*). Jumlah pelanggan layanan pita lebar meningkat sebesar 155 persen menjadi 6,4 juta pelanggan. Sedangkan pendapatan konsolidasi layanan data, internet, dan IT services meningkat 15 persen. ■ ed: zaky al hamzah